SKRIPSI

EFEKTIVITAS SISKOHAT DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO

Oleh:

AL FAHRY ANNUR
NPM. 1704010014

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

EFEKTIVITAS SISKOHAT DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AL FAHRY ANNUR
NPM. 1704010014

Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, M.H
Pembimbing II : Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS SISKOHAT DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO

Nama : AL FAHRY ANNUR

NPM : 1704010014

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 26 Oktober 2021

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Dri Santoso, M.H	**Zumaroh, M.E.Sy**
NIP. 19670316 199503 1 001	NIP. 19790422 200604 2 002

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Disidangkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : AL FAHRY ANNUR
NPM : 1704010014
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : EFEKTIVITAS SISKOHAT DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO

Telah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk disidangkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 26 Oktober 2021

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Dri Santoso, M.H	**Zumaroh, M.E.Sy**
NIP. 19670316 199503 1 001	NIP. 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-4200/In.28.3/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: **"EFEKTIVITAS SISKOHAT DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO"**, disusun oleh Al. FAHRY ANNUR, NPM: 1704010014, Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal: Kamis/ 25 November 2021.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator	: Dr. Dri Santoso, M.H	(.....)
Penguji I	: Suci Hayati, M.S.I	(.....)
Penguji II	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jaki, M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

EFEKTIVITAS SISKOHAT DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO

OLEH:

AL FAHRY ANNUR
NPM. 1704010014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Kota Metro karena semakin banyaknya calon jamaah yang mendaftar haji di Kementerian Agama Kota Metro, para staf seksi PHU merasa pelayanan yang diberikan kepada calon jamaah kurang maksimal hal ini disebabkan jumlah staf yang terbatas. Oleh sebab itu, pendaftaran dan penyelenggaraan haji dibantu dengan menggunakan berbagai aplikasi, dengan aplikasi inti yakni Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang dapat meringkankan pendataan calon jamaah haji.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mandalam dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: reduksi data, display data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Metro telah berlangsung secara efektif. SISKOHAT merupakan ujung tombak pelayanan haji, sebab semua proses pelayanan yang ada di haji khususnya di pendaftaran dan pembatalan itu eksekusinya ada di SISKOHAT. Tidak bisa terlaksana jika tidak ada SISKOHAT, jadi SISKOHAT adalah kunci dari pelayanan yang ada di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah.

Kata kunci: ***efektivitas, SISKOHAT, pelayanan pendaftaran***

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AL FAHRY ANNUR

NPM : 1704010014

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyebutkan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Oktober 2021
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
428FBAJX562534560

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

MOTTO

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ ۚ فَمَن فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُونِ يَاأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٧)

Artinya: (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.

(Q.S Al Baqarah: 197)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Nurharyanto dan Ibu Yohana yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk saya.
2. Kakak kandung saya, Azzahraty Annur serta adik saya Ih Tada Annur yang senantiasa memberikan semangat dan doanya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Jurusan Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2017. Terimakasih untuk dukungan dan bantuan dari kalian, terimakasih untuk canda, tawa tangis dan perjuangan pahit manis yang kita lewati bersama.
4. Sahabat-sahabat baik saya, terimakasih telah memberikan dorongan, inspirasi dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Terima kasih diucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektivitas Siskohat Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Metro".

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan sampai zaman yang terang benderang ini dan yang dinanti-nantikan syafaatnya di hari akhir.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah,
4. Dr. Dri Santoso, M.H selaku Pembimbing I
5. Zumaroh, M.E.Sy selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukkan dan arahan sehingga tugas ini dapat terselesaikan,
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro,
7. Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan,
8. Rekan-rekan Manajemen Haji dan Umrah yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 26 Oktober 2021
Peneliti,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN NOTA DINAS iv

ABSTRAK v

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN vi

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas 11
   1. Pengertian Efektivitas 11
   2. Pengukuran Efektivitas 12
   3. Perencanaan yang Efektif 14
B. SISKOHAT 16
   1. Pengertian SISKOHAT 16
   2. Dasar Hukum SISKOHAT 17

3. Sistem Informasi Haji 18
4. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu 18
C. Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji 19
1. Pengertian Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji 19
2. Dasar Hukum 20
3. Prosedur Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji 21

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 24
1. Jenis Penelitian 24
2. Sifat Penelitian 24
B. Sumber Data 25
1. Sumber Data Primer 25
2. Sumber Data Sekunder 25
C. Teknik Pengumpulan Data 26
1. Observasi 26
2. Wawancara 27
3. Dokumentasi 27
D. Teknik Analisis Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 31
1. Sejarah Kementerian Agama Kota Metro 31
2. Visi dan Misi Kementerian Agama Kota Metro 32
3. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Metro 32
B. Efektivitas SISKOHAT Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Metro 34

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 43
B. Saran 43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Metro 33

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama Kota Metro..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Blanko Bimbingan
2. Surat Pembimbing Skripsi
3. APD
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Bebas Pustaka
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen.[1] Adapun sistem informasi dalam lain pengertian adalah teknologi yang digunakan oleh suatu instansi atau lembaga untuk berinteraksi antar orang. Sistem informasi tidak hanya digunakan dalam hal yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi saja, namun juga cara orang berinteraksi dengan teknologi tersebut untuk mendukung dalam proses kemudahan kerja.

Sistem informasi dan komputerisasi adalah sistem pengolahan data menjadi informasi yang berkualitas dan digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, koordinasi dan kendali serta visualisasi dan analisis.[2] Sistem informasi berbasis komputer adalah sistem pengolahan data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan digunakan sebagai alat bantuan penting dalam pengambilan keputusan, kendali, koordinasi serta visualisasi dan analisis. Oleh karena itu, sistem informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer memiliki peran penting dalam sistem pembangkit dan pengolah informasi yang cepat, akurat, tepat, dan berkualitas sesuai dengan manajemen yang membutuhkan.

---

[1] Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono, *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi politik* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), 1.

[2] *Ibid*,.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan mempunyai lima rukun yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, solat, puasa, zakat, dan naik haji bagi yang mampu. Haji menjadi rukun kelima sebagai penyempurna Islam seseorang[3] disyariatkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat Islam yang memiliki kemampuan (*istitho'ah*) untuk berhaji, baik dari segi harta, kekuatan fisik, dan juga batin. Sebagaimana Firman Allah SWT. yakni:[4]

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ ۚ فَمَن فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُونِ يَاأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٧)

Artinya:

> *"(Muslim) Haji itu (pada) bulan bulan yang telah di maklumi. Barang siapa mengerjakan Ibadah Haji dalam (bulan bulan) itu, maka jaganlah dia berkata jorok, berbuat maksiat, dan bertengkar dalam melakukan Ibadah Haji.Segala yang baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal karena sesungguhnya sebaik baik bekal adalah takwa.Dan bertakwalah kepada-ku (Allah), wahai orang orang yang mempunyai akal sehat."* (QS. Al-Baqarah: 197)

Haji di Indonesia dikelola oleh Kementerian Agama dalam penyelenggaraannya. Dalam penjelasan umum Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji menegaskan kegiatan ibadah haji dan umrah mempunyai prosedur yang harus diperhatikan dan dipersiapkan, seperti biaya transportasi, pengurusan dokumen, dan penyediaan perlengkapan ibadah. Adapun dalam proses pelaksanaannya memiliki standar operasional selama ibadah haji dan umrah di tanah suci

---

[3] Tim Peneliti Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Ibadah Haji dalam Sorotan Publik* .cet. ke-1 (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), 1.

[4] QS. al-Baqarah (2): 197.

berupa akomodasi, hotel, transportasi selama pelaksanaan ibadah, konsumsi, kesehatan, pendamping atau *Tour Leader* selama pelaksanaan.[5]

Sebab banyaknya pendaftar haji di Indonesia maka Kementerian Agama merumuskan alat pendukung dalam memudahkan penyelenggaraan ibadah haji yakni menggunakan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).[6] Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu ini digunakan untuk melakukan pendaftaran calon jamaah haji hingga mendapatkan nomor porsi haji, kemudian sebagai pengawas perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji, hingga sampai kepada pembatalan pendaftaran jamaah haji.

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) tersambung secara *daring* dan *realtime* antara Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh dengan Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPSBPIH), Kantor Kementerian Agama di 33 Provinsi dan Kabupaten dengan *server* pusat Kementerian Agama di Jakarta. Sistem ini memberikan nomor porsi kepada setiap pendaftar dengan urut secara *first come first served.*[7]

Kementerian Agama Kota Metro merupakan salah satu dari 33 Kementerian Agama yang tersebar diseluruh Indonesia. Kementerian Agama Kota Metro setiap tahun mengalami peningkatan pendaftar. Peningkatan

---

[5] *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Pasal 3*.

[6] Fajar Pratama, "Mengenal Siskohat, Sistem Besar di Balik Penyelenggaraan Haji," dalam *www.news.detik.com* diunduh pada 13 November 2020.

[7] Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor:D/163 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendaftaran Haji Pasal 1 Ayat 8.

tersebut dapat dilihat pada tiap tahunnya. Pada tahun 2017 hanya 448 jamaah yang berangkat haji, tahun selanjutnya yakni 2018 sebanyak 486 jamaah, dan tahun 2019 sebanyak 520 jamaah. Adapun calon jamaah yang hanya mendaftar mengalami peningkatan secara signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan daftar tunggu Kota Metro yang mencapai tahun 2035. Jamaah haji yang dilayani dalam pendaftaran haji dapat mencapai jumlah 1.000 orang pertahunnya.[8]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Lisdiyanto selaku Operator SISKOHAT mengatakan semakin banyaknya calon jamaah yang mendaftar haji di Kementerian Agama Kota Metro, para staf seksi PHU merasa pelayanan yang diberikan kepada calon jamaah kurang maksimal hal ini disebabkan jumlah staf yang terbatas. Oleh sebab itu, pendaftaran dan penyelenggaraan haji dibantu dengan menggunakan berbagai aplikasi, dengan aplikasi inti yakni Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang dapat meringkankan pendataan calon jamaah haji.[9]

Upaya untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi dalam penyelenggaraan haji yang dilakukan oleh Bidang PHU Kementerian Agama Kota Metro yaitu dengan melakukan perbaikan dalam hal yang menunjang dan berkaitan dengan pendaftaran haji untuk di tindak lanjuti dengan penyempurnaan pola penyelenggaraan ibadah haji, baik itu dalam hal

---

[8] Wawancara dengan Ibu Nuryanah selaku Kepala Seksi PHU Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 20 November 2020.

[9] Wawancara dengan Bapak Lisdiyanto selaku Operator SISKOHAT Seksi PHU Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 20 November 2020.

penyampaian informasi, pelayanan, pembinaan dan juga keamanan jamaah haji.[10]

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas SISKOHAT dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Metro".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ***"Bagaimana Efektivitas SISKOHAT Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Metro?"***

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas SISKOHAT dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu teoritis mengenai efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).

[10] Wawancara dengan Bapak Lisdiyanto selaku Operator SISKOHAT PHU Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 20 November 2020.

2) Penelitian ini sebagai penambah kepustakaan dan bahan untuk memperluas wawasan intelektual di bidang Manajemen Haji dan Umroh.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi lembaga Kementerian Agama Kota Metro, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam peningkatan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji.

2) Bagi peneliti berikutnya, sebagai sumber referesi untuk memperkaya data penelitian mengenai efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji (SISKOHAT).

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu.[11] Kegunaan penelitian relevan diantaranya untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya. Selain itu juga di gunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan di teliti. Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Melia Iska Novitasari yang berjudul "Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor Wilayah

[11] Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penelitian Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 15.

Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta". Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana penerapan efektivitas sistem komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran jamaah haji khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.[12]

Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama meneliti tentang SISKOHAT. Sedangkan perbedaannya terletak pada: (1) variabel Y yaitu pelayanan pendaftaran haji khusus, (2) objek penelitiannya yaitu Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif dengan judul "Analisis Keberhasilan SISKOHAT Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)". Penelitian ini menggunakan objek penelitian sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT). Penelitian ini meneliti tentang sejauh mana keberhasilan penerapan SISKOHAT di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan model kesuksesan Sistem Informasi DeLoen dan Mc Lean, dengan mendasarkan 6 pengukuran.[13]

   Persamaan dalam kajian penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang SISKOHAT.

---

[12] Melia Iska Novitasari, "Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Tepadu dalam Pelayanan Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

[13] Abdul Latif, "Analisis Keberhasilan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

Sedangkan perbedaannya terletak pada: (1) yang diteliti adalah analisis keberhasilan SISKOHAT, (2) objek penelitian yaitu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putra Aulia yang berjudul "Sistem Informasi Data Jamaah Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Aceh Berbasis Web". Penelitian ini menguraikan tentang bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang mampu mengelola data jamaah haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Aceh berbasis web yang mudah diaplikasikan oleh petugas pelaksana haji dan pengelolaan data penyelenggaraan ibadah haji.[14]

   Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang SISKOHAT. Sedangkan perbedaannya yaitu yang diteliti adalah sistem informasi dan jamaah haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Aceh.

NO.	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Melia Iska Novitasari	Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus di Kantor	Sama-sama membahas tentang SISKOHAT	(1) variabel Y yaitu pelayanan pendaftaran haji khusus, (2) objek penelitiannya yaitu

[14] Putra Aulia, "Sistem Informasi Data Jamaah Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Aceh Berbasih Web", *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013.

		Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta		Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta
2.	Abdul Latif	Analisis Keberhasilan SISKOHAT Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)"	Sama-sama membahas tentang SISKOHAT	(1) analisis keberhasilan SISKOHAT, (2) objek penelitian yaitu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
3.	Putra Aulia	Sistem Informasi Data Jamaah Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Aceh Berbasis Web	Sama-sama membahas tentang SISKOHAT	Yang diteliti adalah sistem informasi dan jamaah haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Aceh

Dari ketiga penelitian tersebut meskipun sama-sama membahas mengenai sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dengan berbagai metode yang berbeda-beda, tetapi dari kesemuanya tidak ditemukan penelitian yang fokus utamanya membahas tentang efektivitas sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti tertarik membahas penelitian tentang Efektivitas SISKOHAT Dalam Pelayanan Pendftaran Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Metro.

BAB II

TEORI LANDASAN

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu perbuatan yang dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas berasal dari kata efektif yang diartikan dengan ada efeknya (pengaruh) dapat membawa hasil atau berhasil.[1] Menurut Wiyono, efektivitas diartikan suatu kegiatan yang di laksanakan dan memiliki dampak serta hasil sesuai yang diharapkan.[2] Sedangkan menurut Ravianto pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan.[3]

Menurut Bastian efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat *output* atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya istilah efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan.

---

[1] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 284.

[2] Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap dan Ejaan yang Disempurnakan* (Jakarta: Palanta, 2007), 137.

[3] J. Ravianto, Produktivitas dan Pengukuran, (Jakarta: Binaman Aksara, 2014), 11.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, menurut peneliti efektivitas adalah pekerjaan yang diselesaikan sesuai rencana, baik dalam biaya, waktu, dan mutunya. Efektivitas menilai sedalam mana memanfaatkan prasarana, dan sumber daya dalam mencapai hasil target yang diinginkan. Efektivitas juga berkaitan dengan minimnya proses dalam kegiatan di suatu lembaga, baik itu lembaga pemerintah maupun lembaga kemasyarakatan.

2. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran-sasaran (hasil akhir) yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian hasil akhir yang sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan dan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya.[4]

Efektivitas diukur berdasarkan rasio output aktual terhadap output yang direncanakan. Pengukuran efektivitas membutuhkan beberapa rencana atau standar yang telah ditetapkan sebelum proses mulai menghasilkan output. Ukuran efektivitas dan efisiensi seringkali membingungkan bagi banyak orang, sehingga penggunaannya sering terbalik.[5]

---

[4] Amirullah dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 8.

[5] Vincent Gaspers, *Ekonomi Manajerial Pembuatan Bisnis* (Jakarta: Gramedia Penerbit Buku Utama), 176.

Menurut T. Hani Handoko dalam bukunya Manajemen, beberapa kriteria dapat digunakan untuk menilai efektivitas perencanaan, yaitu mencakup:[6]

a. Kegunaan; agar berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya yang lain, suatu rencana harus fleksibel, stabil, berkesinambungan dan sederhana.
b. Ketepatan dan objektivitas; rencana-rencana harus dievaluasi untuk mengetahui apakah jenis, ringkas, nyata dan akurat. Berbagai keputusan dan kegiatan manajemen lainnya hanya efektif bila didasarkan atas informasi yang tepat.
c. Ruang lingkup; perencanaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan (*comprehensiveness*), kepaduan *(unity*) dan konsisten.
d. Efektivitas biaya; efektivitas biaya perencanaan dalam hal ini adalah menyangkut waktu, usaha dan aliran emosional.
e. Akuntabilitas, ada dua aspek perencanaan, tanggung jawab atas pelaksanaan perencanaan dan tanggung jawab atas implementasi rencana. Suatu perencanaan harus mencakup keduanya.
f. Ketepatan waktu; berbagai perubahan yang terjadi sangat cepat akan dapat menyebabkan rencana tidak tepat atau sesuai untuk berbagai perbedaan waktu.

Dalam mencaai efektivitas suatu lembaga, sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda-beda tergantung pada sifat dan bidang

[6] T. Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003), 103-105.

kegiatan atau usaha suatu lembaga. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat keefektifan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) di lembaga penyelenggara haji dan umrah yaitu:

a. Kecanggihan sistem
b. Sarana dan fasilitas sistem informasi
c. Sumber daya manusia atau tenaga ahli
d. Standar operasional yang berlaku

Suatu sistem dinilai efektif dan mempunyai nilai aplikatif yang tinggi apabila sistem tersebut dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperlancar kegiatan manajemen kelembagaan yang meliputi:

a. Validitas informasi yang diterima
b. Signifikansi informasi
c. Kegunaan spesifiknya, termasuk mendukung proses pengambilan keputusan
d. Hubungan informasi tersebut dengan informasi lain.

3. Perencanaan yang Efektif

Untuk membuat sebuah strategi/perencanaan yang baik, harus melalui empat tahap berikut ini:[7]

a. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, suatu perusahaan akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.

[7] T. Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003), 79.

b. Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan, adalah sangat penting karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan perusahaan saat ini di analisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut.
c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasikan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya atau yang mungkin menimbulkan masalah.
d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik (paling memuaskan) diantara berbagai alternatif yang ada.

Sebuah strategi dapat dikatakan baik jika memenuhi persyaratan berikut:[8]

a. Didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa apa yang dilakukan adalah baik. Standar baik dalam agama Islam adalah yang sesuai dengan ajaran Islam.

---

[8] Didin Hafinuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 90.

b. Dipastikan betul bahwa sesuatu yang dilakukan memiliki banyak manfaat. Manfaat ini bukan sekedar untuk orang yang melakukan perencanaan, tetapi juga untuk orang lain.

c. Didasarkan pada ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan apa yang akan dilakukan.

d. Dilakukan studi banding (*benchmark*). *Benchmark* adalah melakukan studi terhadap praktik terbaik dari perusahaan sejenis yang telah sukses menjalankan bisnisnya.

e. Dipikirkan proses perencanaan agar berjalan maksimal.

B. SISKOHAT

1. Pengertian SISKOHAT

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan ibadah haji secara *online*, dan otomatis antara Bank Penerima Setoran Biaya Penjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) dengan Kementerian Agama Kab/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Kementerian Agama Republik Indonesia, dan pemerintahan Arab Saudi.[9]

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah sarana menumbuh kembangkan sistem pendataan pelayanan haji melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan

[9] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 14.

di Tanah Air maupun Arab Saudi.[10] Sistem ini bertujuan untuk menyampaikan informasi penyelenggaraan ibadah haji dan proses pengalihan dari manual kepada komputerisasi, bukan berarti serta merta akan menghilangkan sistem manual, namun diikuti dengan upaya mempersiapkan dan menciptakan pra kondisi ke arah proses pengalihan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di jelaskan bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan aplikasi sistem pendataan pelayanan haji termasuk di dalamnya pendaftaran haji. Sistem tersebut juga digunakan untuk menyampaikan semua informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan ibadah haji. Sistem ini adalah aplikasi inti dalam penyelenggaraan ibadah haji.

2. Dasar Hukum SISKOHAT

Dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji terdapat beberapa peraturan yang mengatur tentang SISKOHAT yaitu:[11]

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.

---

[10] Herni Yuliani, Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Transparansi Informasi Kepada Calon Jemaah Haji, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 1, Nomor 2, 2016, 102-120.

[11] Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah* (Yogyakarta: Semesta Angkasa, 2020), 9.

3. Sistem Informasi Haji

Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.[12] Sistem informasi dapat di ibaratkan suatu kumpulan manusia atau pengguna, data dan prosedur yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama yakni manajemen informasi.

4. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu

Sistem Komputerisasi adalah penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam kegiatan pengolahan data yang dilakukan secara manual. Data diolah dengan menggunakan komputer yang sudah di programkan sebelumnya, pengolahan data ini di mulai dengan perekaman data hingga pada pencetakan laporan. Pengolahan data secara komputerisasi lebih menguntungkan dibandingkan dengan pengolahan data secara manual, keuntungan tersebut dapat ditinjau dari beberapa penyajian laporan yang lebih cepat dan akurat.

Sistem Komputerisasi Haji Terpadu yang selanjutnya disebut dengan SISKOHAT adalah sistem pengolahan data dan informasi penyelenggaraan ibadah haji.[13] SISKOHAT merupakan suatu sistem pelayanan secara *online* dan *realtime* antara Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPS BPIH) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kabupaten atau Kota Se-Indonesia dengan Pusat Komputer

---

[12] Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Penernit Andi, 2003), 10.
[13] Sondang P. Siagian, Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara,2001), 18.

Kementerian Agama Republik Indonesia. Pembangunan SISKOHAT tidak hanya dirancang untuk melayani pendaftaran secara *online* saja, lebih jauh lagi mencakup dukungan terhadap seluruh proses penyelenggaraan ibadah haji mulai dari pendaftaran calon haji, pemrosesan dokumen haji, persiapan pemberangkatan (Embarkasi), monitoring operasional di Tanah Suci sampai pada proses kepulangan ke Tanah Air (Debarkasi).

C. Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji

1. Pengertian Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji

Sebelum menunaikan ibadah haji, sebagai masyarakat yang baik dan taat aturan harus melakukan proses pendaftaran ibadah haji secara teratur dan tertib. Pendaftaran adalah pencatatan nama, alamat, dan lain-lain dalam daftar (perihal mendaftar).[14] Jamaah haji adalah setiap orang yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji yang pengelolaan, pembiayaan, dan persyaratannya sudah ditetapkan. Maksud pendaftaran jamaah haji ini adalah proses pencatatan nama, alamat, dan lain-lain untuk mendaftarkan haji melalui SISKOHAT oleh jamaah haji di Kantor Kementerian Agama.

Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan sarana menumbuh kembangkan sistem pelayanan pendaftaran haji yang bersifat manual ke arah *automatic* melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di Tanah Air maupun Arab

[14] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 179.

Saudi.[15] SISKOHAT menjadi perangkat untuk mendata pendaftaran haji sehingga dapat diperoleh *data base* jamaah haji setiap tahun berjalan, karena pendaftaran haji dilakukan sepanjang tahun. Sistem ini memberikan nomor porsi kepada setiap pendaftar dengan prinsip *first come first served*. Pendataan haji melalui SISKOHAT dilakukan sepanjang tahun yang dapat dimonitor dan dikenali setiap saat secara *real time*.

2. Dasar Hukum

Pendaftaran ibadah haji di Indonesia diatur dalam Pasal 26 Ayat (1) UU No. 13 Tahun 2008 ditegaskan bahwa "Pendaftaran jamaah haji dilakukan oleh panitia penyelenggaraan ibadah haji dengan mengikuti prosedur dan yang telah memenuhi persyaratan", kemudian pada pasal 26 Ayat (2) lebih lanjut ditegaskan bahwa: "Ketentuan lebih lanjut mengenai prosedur dan persyaratan pendaftar diatur dalam peraturan Menteri".

Direktrur Jenderal Penyelenggaraan haji dan Umrah telah menetapkan pedoman pendaftaran haji reguler pada Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan haji dan Umrah NOMOR D/ 28/ 2016 tentang pedoman pendaftaran haji reguler merupakan acuan bagi petugas pada Kantor Kementerian Agama Provinsi, Dikretorat Jenderal Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH), dan jamaah haji.

---

[15] Kementerian Agama RI, *Intisari Langkah-Langkah Pembenahan Haji* (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh, 2010), 193.

3. Prosedur Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji

Pelayanan pendaftaran ibadah haji adalah pelayanan yang dilakukan oleh pegawai Kementerian Agama untuk melakukan pendaftaran calon jamaah haji di tingkat Kabupaten atau Kota. Pelayanan pendaftaran calon jamaah haji ini, dilakukan agar mempermudah calon jamaah haji dalam mendapatkan informasi dan juga porsi haji dari mulai penyetoran biaya awal hingga terbitnya Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH). Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam proses pendaftaran ibadah haji, yakni sebagai berikut:[16]

a. Beragama Islam
b. Berusia paling rendah 12 (dua belas) tahun pada saat mendaftar
c. Memiliki kartu tanda penduduk yang masih berlaku sesuai dengan domisili atau bukti identitas lain yang sah
d. Memiliki kartu keluarga
e. Memiliki akte kelahiran/surat kenal lahir, kutipan akte nikah atau ijazah
f. Memiliki atas nama calon jamaah haji yang bersangkutan pada BPS BPIH (Bank Penerima Setoran Biaya Penyelengaraan Ibadah Haji).

Selain persyaratan sebagaimana di atas, calon jamaah haji juga harus menyetorkan pas foto terbaru ukuran 3x4 cm (tiga kali empat centimeter) sebanyak sepuluh lembar dengan ketentuan:[17]

a. Pas foto berwarna dengan latar belakang warna putih

---

[16] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penyelenggeraan Ibadah Haji Reguler, Pasal 4.

[17] *Ibid*,.

b. Warna baju/kerudung kontras dengan latar belakang tidak memakai pakaian dinas, dan bagi jamaah haji wanita menggunakan busana muslimah
c. Tidak menggunakan kaca mata
d. Tampak wajah paling sedikit 80% (delapan puluh persen).

Pendaftaran ibadah haji di laksanakan di Kementerian Agama setiap hari pada jam kerja mulai pukul 08.00 sampai 16.00 WIB. Adapun cara pendaftaran haji sebagai berikut:

a. Calon jamaah haji membuka tabungan haji di salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPS-BPIH) yang telah bekerja sama dengan Badan Pengawas Keuangan Haji (BPKH) untuk mendapatkan dengan membawa biaya setoran awal sebesar Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) dan persyaratannya.
b. Calon jamaah haji membawa berkas persyaratan pendaftaran haji ke bidang Penyelenggara Haji Umrah di masing-masing Kementerian Agama, diantaranya:
   1) Membawa setoran awal BPIH dari bank penerima setoran
   2) Fotocopy KTP
   3) Fotocopy KK
   4) Fotocopy Akta Kelahiran/Buku Nikah
   5) Fotocopy Ijazah
   6) Fotocopy bukti rekening setoran tabungan haji

7) Pasfoto berwarna 3x4 = 6 lembar dan 4x6 = 1 lembar tampak wajah 80%

c. Calon jamaah haji yang bersangkutan masuk ke ruangan SISKOHAT untuk melakukan entry nomor validasi dari bank, pengambilan foto dan rekam sidik jari untuk mendapatkan nomor porsi haji
d. Cetak berkas SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji) sejumlah 5 lembar
e. Calon jamaah mendapatkan lembar kesatu berkas SPPH
f. Lembar kedua dan kelima di simpan di Kantor Kementerian Agama Kota
g. Menunggu pemanggilan pelunasan BPIH sesuai dengan *waiting list*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini mengadakan penelitian secara langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.[18]

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.[19] Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.[20] Penelitian kualitatif yakni proses memahami dan mengeksplorasi objek dan subjek yang diteliti. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.

Sifat sistematis dalam penelitian kualitatif yakni dengan mengumpulkan data selama penelitian dan di uraikan dalam bentuk

---

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 15.

[19] Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 75.

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 22.

laporan penelitian. Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi dan data mengenai permasalahan penelitian.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[21] Adapun yang di maksud dengan data primer ialah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa media perantara berupa opini secara individual atau kelompok, hasil observasi di seksi PHU Kementerian Agama Kota Metro.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan metode observasi.[22] Dalam penelitian, sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan JP. Penyusun Bahan Pendaftaran/Pembatalan Haji, dan Operator SISKOHAT Kantor Kementerian Agama Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa yang terjadi.[23] Sumber data sekunder dapat diperoleh dari hasil dokumentasi yaitu dapat berupa arsip, dokumentasi, profil lembaga, jurnal, buku, majalah, artikel dan semua

---

[21] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 11.
[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 55.
[23] Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 105.

informasi yang berkaitan dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mengunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono observasi adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan selanjutnya, dikemukan bahwa tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.

Secara luas observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Secara sempit observasi merupakan pegamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi berguna untuk menjelaskan, memeriksa dan merinci gejala yang terjadi pada suatu objek yang di amati.

Dalam hal ini, peneliti terjun langsung dan melakukan observasi ke Kantor Kementerian Agama Kota Metro, untuk mengetahui eektivitas SISKOHAT dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontribusikan makna dalam suatu topik tertentu.[24]

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah campuran antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mendapatkan permasalahan yang sangat luas dan bebas di mana responden memberikan pendapatnya dan peneliti memperhatikan dengan seksama dan mencatat data yang ada dari responden. [25]

Sasaran informan dalam penelitian ini yaitu Ibu Siti Munawaroh selaku JP. Penyusun Pendaftaran/Pembatalan Haji dan Bapak Lisdiyanto selaku Operator SISKOHAT Kantor Kementerian Agama Kota Metro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari sesuatu atau mengubah data berupa catatan, transkip, buku, koran, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[26] Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas peneliti

---

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 231.

[25]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 184.

mendapatkan informasi berupa data tertulis sehingga peneliti mendapatkan informasi yang valid guna untuk menjadikan data dalam observasi peneliti.

Pengumpulan data oleh peneliti dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang ada seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.[27] Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang dan sesuai dengan judul penelitian. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya, sejauh apa yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan/mendeskripsikan populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif di maksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna

[27] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 103.

dan komunikatif.[28] Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam peneliti ini yaitu:

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah peneliti mengkategorikan berdasarkan tema.

   Dalam hal ini data hasil observasi gambaran umum Kantor Kementerian Agama Kota Metro difokuskan pada sejarah berdirinya lembaga tersebut, kemudian mengerucut pada profil PHU. Kemudian data hasil wawancara dan dokumentasi tentang gambaran efektivitas pelayanan PHU Kota Metro.

2. Penyajian data (*Data Display*)

   Display data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalah penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

3. Penarikan kesimpulan

   Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam

---

[28] Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahma Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 107.

pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan divertifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kementerian Agama Kota Metro

Kementerian Agama Kota Metro, yang dahulunya bernama Departemen Agama Kota Metro dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 30 tahun 2000 Tentang Pembentukan Kantor Departemen Agama Kota Dumai, Metro, Cilegon, Depok, Banjarbaru, Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Way Kanan.

Kementerian Agama Kota Metro diresmikan pada tanggal 5 Agustus tahun 2000 oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung Bapak Drs. H. Azom Romly sekaligus melantik Bapak Drs. H. Azhari Muchtar sebagai Kepala Kantor Departemen Agama Kota Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: Wh/1.b/Kp.07.6/20/2000 tanggal 19 Juni 2000.[1]

Beberapa nama pejabat yang pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Metro sampai saat ini antara lain:

a. Drs. H. Azhari Muchtar, periode tahun 2000 s.d tahun 2005.
b. Drs. H. M. Sholeh, periode tahun 2005 s.d tahun 2011.
c. Drs. H. Luqmanul Hakim, M.M. periode tahun 2011 s.d Desember 2013.

---

[1] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Munawaroh selaku JP. Penyusun Pendaftaran/Pembatalan Haji Kantor Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 8 Juli 2021.

d. Drs. H. Qomaru Zaman, M.A. periode Januari tahun 2014 sampai

e. H. Johan Yusuf, M. Pd.I, periode tahun 2017 s.d tahun 2021

f. Drs. H. Muhammad Yusuf, M.M.Pd, periode tahun 2021 s.d sekarang.[2]

2. Visi dan Misi Kementerian Agama Kota Metro[3]

a. Visi

"Terwujudnya masyarakat Kota Metro yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, sejahtera lahir dan batin".

b. Misi

1) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama

2) Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama

3) Meningkatkan kualitas pendidikan agama dan keagamaan

4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji

5) Meningkatkan tata kelola kepemerintahan yang bersih dan berwibawa.

3. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Metro

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu perusahaan. Hal ini agar satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya lebih terarah dan tidak saling berbenturan. Selain itu, struktur organisasi merupakan cara yang tepat bagi perusahaan dalam melakukan pembagian tugas yang seimbang dan

[2] Dokumentasi Kantor Kementerian Agama Kota Metro.
[3] Dokumentasi Kantor Kementerian Agama Kota Metro.

obyektif yaitu dengan memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya.[4]

Untuk membuat struktur organisasi yang baik perusahaan harus menempatkan karyawan sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. Semua ini dilakukan agar seluruh kegiatan akan berjalan dengan teratur dan terarah, serta jika terjadi masalah dalam perusahaan dapat diselesaikan sedini mungkin. Adapun struktur organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kota Metro adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Metro[5]

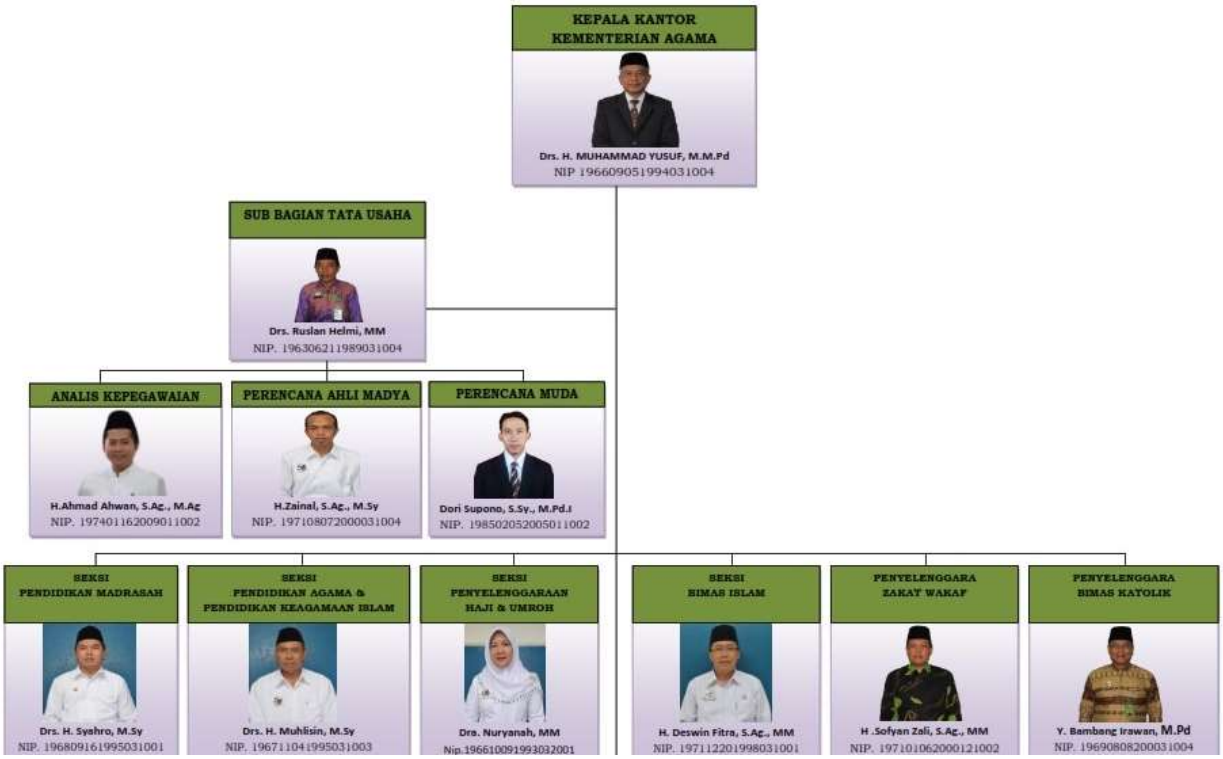

[4] Tatiek Nurhayati dan Ahmad Darwansyah, "Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remunerasi Dalam Meningkatkan Kinerja", *EKOBIS* 14, No. 2/2013, 4.

[5] Dokumentasi Kantor Kementerian Agama Kota Metro.

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama Kota Metro

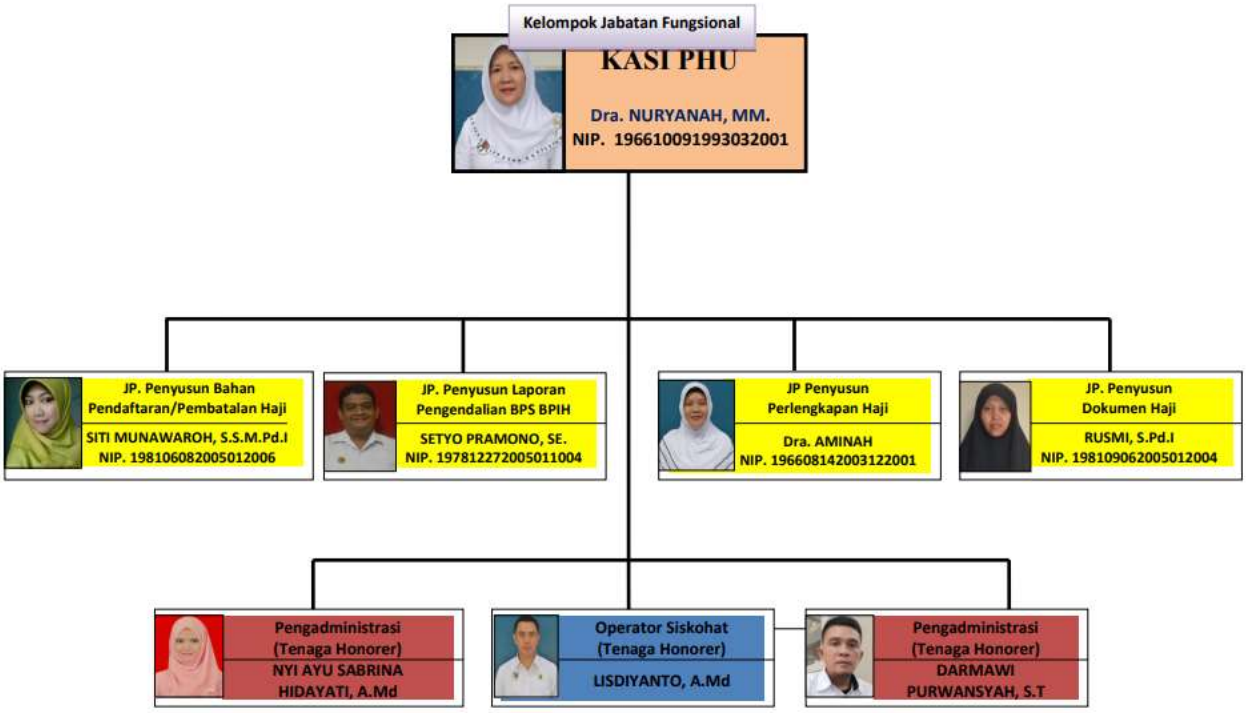

B. Efektivitas SISKOHAT Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Metro

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari lapangan untuk mengetahui efektivitas SISKOHAT dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Kota Metro, peneliti akan mencoba mengemukakan bagian-bagian terpenting yang menyangkut seluruh aktifitas yang menopang efektivitas SISKOHAT.

SISKOHAT merupakan ujung tombak pelayanan haji, karena semua proses pelayanan yang ada di haji khususnya di pendaftaran dan pembatalan

itu eksekuensinya ada di SISKOHAT. Sebab SISKOHAT kunci dari pelayanan yang ada di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah.[6]

Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kantor Kementerian Agama Kota Metro dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Kecanggihan sistem

   Pembaharuan sistem informasi serta kecanggihan teknologi dari tahun ke tahun merupakan salah satu penunjang keberhasilan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu dalam pengelolaan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di seluruh Indonesia. Kecanggihan teknologi dan komunikasi dengan berbasis konektivitas sistem online serta penyediaan informasi yang real time. Mendorong Kementerian Agama di berbagai daerah untuk selalu menyajikan pelayanan serta menyajikan informasi secara langsung oleh seluruh calon jamaah haji.

2. Sarana dan fasilitas sistem informasi

   Kelengkapan fasilitas serta sarana prasarana di ruang Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), sangat mempengaruhi efektivitas kinerja civitas pegawai dalam menghasilkan pelayanan yang prima serta keakuratan informasi yang diterima oleh seluruh masyarakat.

   Ruang yang kondusif dan perangkat komputer serta komponen yang mendukung seperti kamera, finger print, rooter, switch hub,

[6] Wawancara dengan Bapak Lisdiyanto selaku Operator SISKOHAT Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 8 Juli 2021.

sambungan internet, merupakan satu kesatuan yang saling terintegrasi dalam menghasilkan kualitas ketepatan pengumpulan data serta penyajian data.[7]

Pembangunan SISKOHAT tidak hanya dirancang untuk melayani pendaftaran haji secara online saja, lebih jauh lagi mencakup dukungan terhadap seluruh prosesi penyelenggaraan haji mulai dari pendaftaran calon haji, pemrosesan dokumen haji, persiapan keberangkatan (embarkasi), monitoring operasional di Tanah Suci sampai pada proses kepulangan ke Tanah Air (debarkasi).[8] SISKOHAT juga berfungsi sebagai sarana informasi untuk mengetahui kapan jamaah haji berangkat, yang dimana jamaah haji hanya membawa nomor porsi ke Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota.

Dengan demikian pengelolaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) benar-benar dapat terlaksanan tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai pendukung keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah baik di Tanah Air maupun di Arab Saudi sekaligus dapat menjadi standar petunjuk penilaian keberhasilan pelayanan berdasarkan indikator kinerja menuju terwujudnya tata kelola kepemerintahan yang baik.

---

[7] Wawancara dengan Bapak Lisdiyanto selaku Operator SISKOHAT Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 8 Juli 2021.

[8] Wawancara dengan Bapak Lisdiyanto selaku Operator SISKOHAT Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 8 Juli 2021.

1) Tujuan Dibentuknya Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kantor Kementerian Agama Kota Metro

Tujuan dibentuknya sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (siskohat) adalah:[9]

a) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat memahami semua kebijakan pemerintah yang ada kaitannya dengan pembinaan dan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dan di Arab Saudi.
b) Sebagai sarana informasi
c) Untuk memberikan pelayanan informasi haji kepada calon jamaah haji, jamaah haji dan masyarakat luas
d) Untuk memberikan pelayanan informasi haji kepada masyarakat secara profesiional sehingga informasi dapat disampaikan secara capat, tepat dna akurat
e) Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan calon jamaah haji dan masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji sehingga tercipta jamaah haji yang berwawasan dan mandiri
f) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat mengakses baik langsung ataupun tidak langsung semua data dan informasi tentang perhajian
g) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat mengetahui program atau kegiatan yang sudah atau akan berlangsung menyangkut proses persiapan haji di Indonesia dan di Arab Saudi

[9] Wawancara dengan Bapak Lisdiyanto selaku Operator SISKOHAT Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 8 Juli 2021.

h) Untuk mengadakan pertukaran berita perhajian antar pusat informasi haji yang ada di wilayah kota, wilayah provinsi dan wilayah informasi pusat

i) Sebagai bahan pengambil kebijakan bagi para pimpinan dan sektor terkait untuk kelancaran pembinaan haji.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dibentuknya siskohat adalah sebagai sarana informasi sebagai bentuk transparansi informasi validasi dan data serta menjamin keamanan jamaah, dengan adanya sistem informasi atau siskohat.

2) Fungsi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kantor Kementerian Agama Kota Metro

Di tengah upaya peningkatan pelayanan haji yang prima dan berkualitas, keberadaan siskohat sebagai jantung informasi sangat membantu keberadaan KBIH di seluruh Indonesia. Melalui siskohat kemudahan dan kecepatan layanan informasi tentang posisi dan status jamaah haji dapat diketahui publik sejak masa pendaftaran, pemberangkatan, operasional di Arab Saudi sampai kembali ke daerah asal di Tanah Air.

Keberadaan SISKOHAT saat ini memberikan kontribusi yang besar dalam pelayanan haji dan umrah di Indonesia, SISKOHAT mempunyai beberapa fungsi:[10]

a) Pendaftaran dan penyimpanan data base jamaah dan petugas

[10] Wawancara dengan Ibu Siti Munawaroh selaku JP. Penyusun Bahan Pendaftaran/Pembatalan Haji Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 8 Juli 2021.

b) Pemrosesan dokumen paspor dan pemvisaan

c) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang pembatalan maupun pendaftaran

d) Sebagai sarana informasi data, kepada pihak yang membutuhkan termasuk para jamaah haji yang ingin mendaftar

e) Proses pembatalan

f) Pelaksanaan sistem akuntansi BPIH

3) Tata Kendali Ruang Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Ruangan SISKOHAT Kantor Kementerian Agama Kota Metro merupakan pusat monitoring semua data calon jamaah haji. Tata kendali ruangan SISKOHAT di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah mempunyai ruangan yang khusus dan tidak bercampur dengan ruangan pelayanan haji lainnya, dan SISKOHAT memang memiliki ruangan khusus demi menjamin perangkat yang ada, baik itu faktor keamanan maupun sistem jaringan yang ada di SISKOHAT.[11]

4) Sarana dan Prasarana Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kantor Kementerian Agama Kota Metro

Sarana dan prasarana adalah dua hal yang saling terikat, karena kedua hal tersebut adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Apabila kedua hal ini tidak tersedia maka

[11] Wawancara dengan Ibu Siti Munawaroh selaku JP. Penyusun Bahan Pendaftaran/Pembatalan Haji Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 8 Juli 2021.

seluruh proses pelayanan publik akan tersendat dan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang keberhasilan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) Kantor Kementerian Agama Kota Metro adalah:[12]

a) Perangkat Computer (PC)

Pada awal pengoperasian sistem informasi dan komputerisasi haji, siskohat didukung dengan komputer PC (*Personal Computer*) menggunakan mesin dengan kecepatan pengoperasian sistem yang maksimal di eranya, yaitu menggunakan era komputer mini siskohat dengan mesin AS/400 sebagai masa dimulainya pengoperasian siskohat. Host siskohat ini sebagai pengendalian utama suatu jaringan dimana semua proses pengolahan data berlangsung memakai CDP (*centralized data proces*) yaitu sistem komputer, proses dan support terpusat di satu tempat. Semakin berkembangnya tekhnologi komputer siskohat menggunakan mesin yang berbasis intel dengan menggunakan sistem host siskohat VPN (*Virtual Private Network*) yang bisa diakses dengan menggunakan jaringan internet.

[12] Wawancara dengan Ibu Siti Munawaroh selaku JP. Penyusun Bahan Pendaftaran/Pembatalan Haji Kementerian Agama Kota Metro pada tanggal 8 Juli 2021.

b) *Switch Hub*

Merupakan alat jaringan komputer sebagai central atau pusat untuk membagi koneksi yang saling terhubung dengan port-port lainnya untuk dapat mengkoneksikan sebuah komputer satu dengan komputer lainnya.

c) *Router*

Router juga merupakan penghubung dalam jaringan komputer. Sama seperti *switch* dan *hub, router* juga berfungsi sebagai alat untuk mentransfer paket data dari satu port ke port yang lain. Perbedaannya adalah, Switch dan Hub cenderung digunakan sebagai penghubung dalam jaringan lokal/LAN (*Local Area Network*), sementara router dibuat sebagai alat perluasan dari jaringan LAN ke jaringan WAN (*Wide Area Network*) dan MAN (*Metropolitan Area Network*). *Router* digunakan dalam jaringan berbasis teknologi protocol TCP/IP. Router jenis ini disebut IP Router. Router digunakan untuk memperluas jaringan data yang kecil ke jaringan yang luas. Contohnya dari jaringan LAN, oleh router diperluas menjadi jaringan berbasis internet.

d) Kamera

Kamera merupakan seperangkat perlengkapan yang memiliki fungsi sebagai alat penunjang pengambilan gambar/foto secara langsung dalam sistem biometrik. Dengan adanya foto

biometrik keamanan dan keaslian data calon jamaah haji dapat terjamin.

e) Printer

Print adalah perangkat keras (hardware) dimana perangkat itu akan bekerja apabila pengguna menghubungkanya dengan perangkat komputer, yang bisa digunakan untuk mencetak tulisan, gambar, dan grafik ke dalam bentuk kertas atau sejenisnya. Printer itu sendiri saat ini sering digunakan untuk mencetak dokumen penting baik itu perusahaan ataupun organisasi perkantoran atau sebagainya. Dengan demikian, kehadiran printer tentu sajah sangat membantu keseharian para pekerja kantoran dan serta masyarakatlainya yang memiliki keperluan mencetak suatu dokumen penting.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Metro telah berlangsung secara efektif. Karena SISKOHAT merupakan ujung tombak pelayanan haji, sebab semua proses pelayanan yang ada di haji khususnya di pendaftaran dan pembatalan itu eksekusinya ada di SISKOHAT.

B. Saran

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian Efektivitas SISKOHAT Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Metro yaitu mengantisipasi adanya gangguan yang dapat menghambat kinerja sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu, sehingga pelayanan pendaftaran ibadah haji dapat berjalan secara efektif dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Aulia, Putra. ”Sistem Informasi Data Jamaah Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Aceh Berbasih Web”, *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Dokumentasi Kementerian Agama Kota Metro.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penelitian Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Hamid, Noor. *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*. Yogyakarta: Semesta Angkasa, 2020.

Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penernit Andi, 2003.

Kementerian Agama RI. *Intisari Langkah-Langkah Pembenahan Haji*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh, 2010.

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor:D/163 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendaftaran Haji.

Kumorotomo, Wahyudi dan Subando Agus Margono. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.

Latif, Abdul Latif. “Analisis Keberhasilan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Muhtadi, Asep Saeful dan Agus Ahma Safei. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.

Novitasari, Melia Iska. "Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Tepadu dalam Pelayanan Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Nurhayati, Tatiek dan Ahmad Darwansyah, "Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remunerasi Dalam Meningkatkan Kinerja", *EKOBIS* 14, No. 2/2013.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penyelenggeraan Ibadah Haji Reguler.

Ravianto, J. Produktivitas dan Pengukuran. Jakarta: Binaman Aksara, 2014.

Siagian, Sondang P. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara,2001.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

_____. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Tim Peneliti Puslitbang Kehidupan Keagamaan. *Ibadah Haji dalam Sorotan Publik* .cet. ke-1. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Wiyono. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap dan Ejaan yang Disempurnakan.* Jakarta: Palanta, 2007.

Yuliani, Herni. Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Transparansi Informasi Kepada Calon Jemaah Haji, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 1, Nomor 2, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1437/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020 12 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Drs.Dri Santoso., M.H
2. Zumaroh, M.E.Sy

di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama	:	Al Fahry An Nur
NPM	:	1704010014
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Manajemen Haji dan Umrah (MHU)
Judul	:	Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji Di Kantor Kementrian Agama Kota Metro Tahun 2020

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
   a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

EFEKTIVITAS SISKOHAT DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO TAHUN 2019

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. Wawancara Kepada Kepala Seksi PHU Kementerian Agama Kota Metro.
   1. Sejak tahun berapa SISKOHAT mulai diterapkan di Kementerian Agama Kota Metro?
   2. Siapa yang mengelola SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Metro?
   3. Apa tujuan dibentuknya SISKOHAT?

B. Wawancara Kepada Jabatan Fungsional Umum Akomodasi Bidang PHU Kementerian Agama Kota Metro.
   1. Berapa jumlah pendaftar haji pada saat ini?
   2. Berapa lama daftar tunggu keberangkatan haji saat ini?
   3. Bagaimana prosedur pendaftaran calon jamaah haji?

C. Wawancara Kepada Jabatan Fungsional Umum Operator Bidang PHU Kementerian Agama Kota Metro.
   1. Sejak tahun berapa SISKOHAT mulai dikembangkan di Kantor Kementerian Agama Kota Metro?
   2. Apa tujuan dikembangkannya SISKOHAT?
   3. Bagaimana SISKOHAT mengakses data untuk pendaftaran calon jamaah haji?
   4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan SISKOHAT?

5. Bagaimana dampak yang dirasakan staf PHU di Kantor Kementerian Agama Kota Metro sejak adanya SISKOHAT?

D. Wawancara Kepada Pendaftar Calon Jamaah Haji Wilayah Kota Metro.

1. Apa alasan anda mendaftarkan diri sebagai calon jamaah haji?
2. Bagaimana pelayanan pendaftaran yang diberikan oleh Kementerian Agama Kota Metro?
3. Apakah ada biaya yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran di Kantor Kementerian Agama Kota Metro?
4. Apakah petugas SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kota Metro memberikan pelayanan dalam proses pendaftaran dengan baik?
5. Bagaimana dampak positif yang anda rasakan dengan adanya SISKOHAT dalam proses pendaftaran haji?
6. Bagaiamana dampak negatif yang anda rasakan dengan adanya SISKOHAT dalam proses pendaftaran haji?

Metro, April 2021

Peneliti,

Al Fahry Annur

NPM. 1704010014

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dri. Santoso, M.H	**Zumaroh, M.Esy**
NIP. 19670316 199503 1 001	NIP. 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1683/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1684/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 16 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama	: **AL FAHRY AN NUR**
NPM	: 1704010014
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS SISKOHAT DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO TAHUN 2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
Jl. Ki. Arsyad No. 6 Metro Pusat Kota Metro 34111
Telp/Fax : (0725) 41828
Website: metrolampung.kemenag.go.id / Email: kemenag_metro@yahoo.com

Nomor : B-573 /Kk.08.10.1/TL.01/06/2021 Metro, 29 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Research

Yth. Dekan Fakultas Syariah
IAIN Metro
Di
Metro

Menindaklanjuti permohonan dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Metro, Tanggal 16 Juni 2021 perihal Permohonan Izin Research Penelitian Mahasiswa Manajemen Haji Dan Umroh bersama ini diberikan izin research kepada :

Nama : AL FAHRY AN NUR
NPM : 1704010014
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji Dan Umroh

Untuk melaksanakan kegiatan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dilaksanakan pada :

Waktu : Juni 2021 s.d selesai
Lokasi/Objek : Kantor Kemeterian Agama Kota Metro
Judul Penelitian : Evektivitas Siskohat Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji Di Kantor Kemeterian Agama Kota Metro Tahun 2019

Demikian Surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala

KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA METRO REPUBLIK INDONESIA

H. Muhammad Yusuf

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-937/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Al Fahry An Nur
NPM	: 1704010014
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704010014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 September 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fahry Annur **Fakultas/Jurusan : FEBI /MHU**
NPM : 1704010014 **Semester/TA : VII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30-11-2020	- Proposal tidak usah terlalu tebal, maksimal 20 halaman - Sampaikan point penting dalam proposal penelitian secara ringkas dan tidak bertele-tele - Perhatikan saat mengutip hati-hati dengan risiko plagiasi - Beri nomor halaman - Gunakan istilah peneliti, bukan penulis - Kutipan harus jujur disebutkan sumbernya di footnote, dari manapun anda mengutip - Di LBM → sajikan konsep inti dari variable judul tentang system bagi hasil, mudharabah, dan kerjasama bidang pertanian. Untuk data lapangan → sajikan cerita di lapangan secara riil di Kemenag Metro tentang penerapan SISKOHAT dan permasalahan yang muncul di sana - Lihat pedoman terkini, cara penulisan footnote. - Perhatikan pengetikan, masih banyak typo dan salah atau kurang huruf	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fahry Annur **Fakultas/Jurusan : FEBI /MHU**

NPM : 1704010014 **Semester/TA : VII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30-11-2020	- Penempatan titik koma harus disesuaikan dengan kaidah bahasa yang baik dan benar - Saat menyajikan informasi di LBM harus jelas itu hasil pra survey-wawancara pendahuluan atau apa. Jika wawancara siapa sumbernya kapan. Jika dokumentasi apa dokumennya diakses kapan. Harus jelas disebutkan di footnote sumbernya - Kutipan ayat Al Qur'an, penulisan harus benar, berharokat. Lafal ayatnya diberi footnote: Q.S……..sedangkan terjemahnya diberi footnote: AlQur'an terjemah - Setiap singkatan meskipun itu singkatan baku harus dijelaskan terlebih dahulu kepanjangannya. Baru setelah itu bisa menggunakan singkatan dalam penulisan selanjutnya - Perlu dijelaskan dulu tentang teknis pelaksanaan ibadah haji dan umroh di Indonesia berdasarkan peraturan yang berlaku. Baru masuk ke sistem informasi yang digunakan	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fahry Annur **Fakultas/Jurusan : FEBI /MHU**
NPM : 1704010014 **Semester/TA : VII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30-11-2020	- Di LBM perlu disajikan data lapangan jumlah jamaah haji yang diberangkatkan dari kota Metro setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir. Lalu berapa calon jamaah haji yang dilayani pengurusan administrasi persiapan ibadah hajinya setiap tahunnya selama 5 tahun terakhir dengan menggunakan aplikasi apa saja dan layanan tersebut dilakukan oleh unit apa di kemenag Metro - Perlu diberikan penjelasan PHU Kemenag Metro itu tugas dan fungsinya apa. Lalu pelayanan seperti apa saja yang sudah dilakukan baik kepada calon jamaah haji maupun jamaah haji kota Metro. Lengkapi juga dengan ketentuan/aturan yang mendasari - Beri keterangan di footnote darimana informasi tentang PHU kota Metro diperoleh. Jika dari wawancara, pada siapa dan kapan dilakukan. Jika observasi, apa yang diamati dan kapan. Jika dokumentasi, dokumennya apa dan kapan serta dimana diakses	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fahry Annur **Fakultas/Jurusan : FEBI /MHU**
NPM : 1704010014 **Semester/TA : VII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30-11-2020	- Perlu digali informasi dari beberapa jamaah dan calon jamaah haji kota metro - Karena penelitiannya lapangan, maka harus ada data lapangan yang disajikan di LBM. Bukan hanya teori - Format penulisan sesuaikan pedoman terbaru yang digunakan - manfaat penelitian dibagi menjadi 2, manfaat teoritis dan praktis - Penelitian anda identik sama dengan penelitian relevan pertama. Anda harus dapat menjelaskan perbedaan substantif terletak pada segi apa. Jika tidak, anda akan terjebak plagiarism	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fahry Annur **Fakultas/Jurusan : FEBI /MHU**

NPM : 1704010014 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15-02-2021	- Teori yang harusnya ada: Efektifitas, SISKOHAT, Pelayanan administrasi Ibadah Haji - Komponen teori harus disesuaikan dengan kebutuhan analisis - Setiap selesai mengutip, deskripsikan kembali konsepnya dengan bahasa sendiri, supaya anda dapat mengukur pemahaman anda terhadap konsep yang digunakan - Footnote pada setiap bab, selalu dimulai dari nomor urut 1 - Gunakan teori pelayanan sektor publik, bukan perbankan - Tentang Kemenag Kota Metro tidak perlu dijadikan teori	

Dosen Pembimbing

Zunaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fahry Annur **Fakultas/Jurusan : FEBI /MHU**

NPM : 1704010014 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15-02-2021	- jenis font harus seragam sesuai pedoman - jangan mengulang-ulang penjelasan tentang subjek penelitian pada sifat dan sumber data penelitian. Sesuaikan dengan sub judulnya, jika sifat ya jelaskan sifat yang ada pd penelitian anda. Jika sumber data ya jelaskan siapa atau apa sumber informasi anda - Sumber data primer sebutkanlah jabatan dan jumlahnya jika di instansi terstruktur, serta sebutkan teknik sampling yang digunakan untuk memilih sumber data primer tersebut - Hati-hati menulis kutipan - pada sumber data sekunder: sebutkan sumber tertulis dari lokasi penelitian yang menjadi penunjang data primer - jelaskan jenis wawancara yang digunakan pada penelitian anda - Uraikan juga kegiatan apa yang diamati dengan teknik observasi, untuk memperoleh data apa - Pada analisis data perlu dijjelaskan bagaimana cara berpikir yang digunakan dalam analisis. Bukan hanya rangkuman sumber data dan teknik pengumpulan data	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fahry Annur **Fakultas/Jurusan : FEBI /MHU**

NPM : 1704010014 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21-02-2021	- Jangan terbiasa menyingkat kata, seperti dll, dsb - Selalu gunakan istilah baku tulis dalam membuat kalimat - Di LBM perlu dijelaskan aspek apa yang terdapat kendala: prosedurnya, layanannya, aplikasinya, atau apanya. Ada apa dengan siskohat sehingga perlu diperbaiki. Itu yang perlu diceritakan di sini sehingga jelas tampak permasalahan penelitiannya - Pertanyaan penelitian diperbaiki sesuai dengan focus permasalahan - Perbaiki landasan teorinya sesuai catatan bimbingan sebelumnya - Istilah asing dicetak miring - Sumber data sekunder, sebutkan apa dokumen tertulis yang diperoleh dari lokasi atau struktur terkait - Jelaskan jenis wawancara yang digunakan apa, ditujukan ke siapa (sama dengan sumber data primer) - Setiap teknik pengumpulan data, jelaskan digunakan untuk apa, data yang diperoleh berupa apa, ditujukan ke siapa - Di setiap tahapan, perlu dijelaskan apa yang anda lakukan di penelitian anda - Diurutkan berdasarkan jenis kelompok literaturnya. Seperti: buku, jurnal, web, dst	

Dosen Pembimbing

Zunaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fahry Annur **Fakultas/Jurusan : FEBI /MHU**

NPM : 1704010014 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	01-03-2021	- ACC Proposal, lanjutkan konsultasi ke pembimbing 1	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fahry Annur **Fakultas/Jurusan : FEBI /MHU**

NPM : 1704010014 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		ACC BAB 1-3 lanjutkan konsultasi ke pembimbing I dan penyusunan APD	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email. stainjurai@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Al Fahry An Nur Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
NPM : 1704010014 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	01/03/2021		Bimbingan BAB I, II, III ACC	

Dosen Pembimbing I

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Al Fahry An Nur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Al Fahry Annur **Fakultas/Jurusan : FEBI /MHU**

NPM : 1704010014 **Semester/TA : VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		ACC APD Outline lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Al Fahry Annur
NPM : 1704010014

Jurusan/Fakultas : MHU / FEBI
Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	09/06/2021	ACC APD Outline	

Dosen Pembimbing I

Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Al Fahry Annur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Fahry An Nur Jurusan/Fakultas : MHU FEBI

NPM : 1704010014 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13-9-2021	1. Profil disederhanakan, masukkan profil subjek penelitian yg menunjang data penelitian 2. Pastikan rumusan masalah terjawab semua di penyajian data yg rinci. cek ada di halaman berapa uraian jawaban dari rumusan masalah itu. Patokannya APD, harus dipastikan jawabannya ada di halaman berapa. Pastikan juga sumber data sudah memberikan data semua dan sudah disajikan di halaman berapa baik primer maupun sekunder 3. Di bagian pembahasan hasil penelitian, harus ada ulasan peneliti terhadap hasil temuan yg dibandingkan dengan teori utama di bab 2, bagaimana kesesuaian hasil penelitian dgn variabel konsep yg dibangun. Saat menyajikan teori penguat argumen di bab 4 jangan lupa footnotenya. Tapi jangan memindahkan teori di bab 2 ke bab 4. Caranya, kutip teori inti ut dasar pembahasan, selebihnya deskripsi peneliti yg bermain. Jadi pada bagian analisis itu, peneliti harus menjawab pertanyaan penelitian secara rinci.	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Al Fahry An Nur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Fahry An Nur Jurusan/Fakultas : MHU FEBI

NPM : 1704010014 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		4. Kesimpulan isinya jawaban singkat dari rumusan masalah. Sesuaikan ada berapa rumusan, sebanyak itulah jawaban singkatnya. Kunci: singkat, jelas, padat 5. Saran diberikan ke pihak terkait penelitian berdasarkan kesimpulan. Saran sebaiknya bersifat operasional (praktis) 6. Buat kelengkapan skripsi dari cover sampai lampiran2 ut dikonsultasikan	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Al Fahry An Nur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Fahry An Nur Jurusan/Fakultas : MHU FEBI

NPM : 1704010014 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	1 - 10 - 2021	1. Lampirkan catatan bimbingan sebelumnya untuk ditanda tangani. 2. APD nya dipakai, coba di cek lagi 3. Judul lebih dari satu baris spasi tunggal, belum terjawab pertanyaan penelitian apa indikator efektif siskohat dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji 4. Buat berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan 5. Hanya terkait siskohat bukan layanan secara umum sarannya	
	12 - 10 - 2021	Acc bab IV-V, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I lengkapi berkas yg diberi catatan	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

Al Fahry An Nur
NPM. 1704010014

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Al Fahry An Nur
NPM : 1704010014
Jurusan/Fakultas : MHU FEBI
Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc. Bab IV-V	

Dosen Pembimbing I

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Al Fahry An Nur
NPM. 1704010014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap **AL FAHRY ANNUR** lahir di Gayau Sakti pada tanggal 3 Juni 1999, anak kedua dari tiga bersaudara. Peneiti lahir dari pasangan suami istri, Bapak Nurharyanto dan Ibu Yohana. Peneliti menyelesaikan pendiidkan di SD Negeri 7 Bandar Jaya Barat lulus pada tahun ajaran 2010/011, dan kemudian melanjutkan di SMP IT Al Mujtama Al Islami lulus pada tahun ajaran 2013/2014 dan kemudian melanjutkan ke jenjang SMA yaitu di MAN 1 Lampung Timur lulus pada tahun ajaran 2016/2017.

Setelah lulus SMA peneliti melanjutkan studi di IAIN Metro. Peneliti memilih jurusan Manajemen Haji dna Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: **"Efektivitas SISKOHAT Dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji Di Kementerian Agama Kota Metro."**